

LITURGI

KEBAKTIAN UMUM

MINGGU, 30 SEPTEMBER 2018

PK. 06.00, 08.00, 10.30 & 17.00 WIB



“Monopoli Pembatas Karya Allah”

GEREJA KRISTEN INDONESIA
Jl. Gunung Sahari IV/ 8 Jakarta Pusat

KEBAKTIAN UMUM
GKI GUNUNG SAHARI
“Monopoli Pembatas Karya Allah”

Minggu, 30 September 2018

Pk. 06.00, 08.00 & 10.30 WIB

Pdt. Johan Newton Crystal (GKI Duta Mas)

Pk. 17.00 WIB

Pdt. Andreas Loanka (GKI Gading Serpong)

Sencura Morum

I. PERHIMPUNAN

1.1. Ajakan *(duduk)*

Pnt : Saudara-saudara yang dikasihi Kristus. Tuhan pemberi semua karunia yang baik, memperlengkapi setiap kita dengan rupa-rupa talenta, yang didalamnya dipakai untuk saling membangun. Saya mengundang saudara-saudara **berdiri** untuk menyambut Dia yang hadir dalam kasih karunia dan berkat-Nya.

HAI, PUJI NAMANYA

PKJ. 55 : 1, 2

- 1. Hai, puji nama-Nya, terang cahaya,
dan puji nama-Nya, hai cakrawala,
Hai, puji nama-Nya, semesta alam:
mari semuanya menyembah Tuhan.**

Refrein :

**Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Haleluya! kar'na kasih-Nya tak terp'ri.
Haleluya! Pujilah Tuhan tak henti,
Haleluya! Kar'na kasih-Nya tak terp'ri.**

**2. Hai, puji nama-Nya, tumbuh-tumbuhan,
dan puji nama-Nya, jenis bijian.**

**Hai, puji nama-Nya, buah-buahan:
mari semuanya menyembah Tuhan.**

Refrein.

1.2. Votum & Salam

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang memelihara ciptaan-Nya untuk selama-lamanya.

Jmt : *(menyanyikan)* **Amin, amin, amin.**

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai Saudara sekalian.

Jmt : **Dan menyertai saudara juga.**

1.3. Sapa Pembuka *(duduk)*

PF : Saudara-saudara, Tuhan yang memanggil kita memasuki persekutuan ini menyatakan firman-Nya bagi kita demikian : *"Hendaklah perkataan Kristus diam dengan segala kekayaannya di antara kamu, sehingga kamu dengan segala hikmat mengajar dan menegur seorang akan yang lain dan sambil menyanyikan mazmur, dan puji-pujian dan nyanyian rohani, kamu mengucap syukur kepada Allah di dalam hatimu."* (Kolose 3 : 16)

'KU DIUBAHNYA

PKJ.200 (dinyanyikan 2 kali)

'Ku diubah-Nya saat 'ku berserah, berserah kepada Yesus.

'Ku diubah-Nya hingga jadi baru dan menjadi milik-Nya.

Kegemaran lama t'lah lenyap dan yang baru lebih berkenan.

'Ku diubah-Nya saat 'ku berserah dan menjadi milik-Nya!

1.4. Persiapan Perjamuan Kudus

PEMERIKSAAN DIRI DAN PENGAKUAN DOSA

PF : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan Yesus Kristus, pada hari Minggu, tanggal 7 Oktober 2018, kita akan merayakan Perjamuan Kudus. Untuk menjadikan Perjamuan Kudus tetap bermakna bagi kehidupan imani kita, kita dipanggil untuk selalu bersedia menguji diri, sebelum kita menyambut dan ikut-serta di dalamnya. Panggilan itu kita dengar melalui firman Tuhan dalam **1 Korintus 11:28** yang mengatakan: **28... hendaklah tiap-tiap orang menguji dirinya sendiri dan baru sesudah itu ia makan roti dan minum dari cawan itu.**

Sekarang, marilah kita secara bersama-sama mempersiapkan diri kita!. Dalam perjamuan kudus, Kristus mengingatkan kita kepada anugerah pengorbanan-Nya bagi pengampunan dosa dan keselamatan kita. Kristus juga mengingatkan kita kepada beberapa panggilan-Nya atas kita dan hidup kita.

1. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan dengan Kristus.

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus menghendaki kita melaksanakan perjamuan kudus untuk mengenang-Nya. *Mengenang* Kristus berarti *mengalami* kehadiran-Nya, dan *menyadari* secara pribadi, bahwa seluruh kehidupan Kristus telah diberikan-Nya bagi kehidupan manusia.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita masih mengasihi Kristus lebih dari siapa pun dan apa pun di dalam hidup kita?

- Apakah kita masih memelihara persekutuan pribadi dengan Kristus dengan menyediakan waktu kita secara tetap dan rutin untuk berdoa dan membaca firman-Nya setiap hari?
- Apakah kita masih mencari dan mengutamakan kehendak-Nya, dan bukan mencari atau mengutamakan kehendak kita sendiri, atau kehendak orang-orang lain di sekitar kita, dalam segala hal yang kita lakukan?

(Instrumen KJ. 29 “Di Muka Tuhan Yesus”)

2. Panggilan untuk hidup dalam persekutuan orang percaya.

Pada perjamuan malam terakhir, Kristus memecah roti yang melambangkan tubuh-Nya, dan mengangkat cawan yang melambangkan darah-Nya. *Menerima tubuh dan darah-Nya* berarti *dipersatukan dengan Kristus dan semua orang yang menerimanya*, sehingga menjadi satu tubuh dan satu roh.

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita masih memelihara hidup dalam persekutuan orang percaya dengan ikut dan berperan-serta dalam kebaktian Minggu dan kegiatan-kegiatan gereja lainnya?
- Apakah kita telah menjadi pengikut hidup Kristus, dan bukan menjadi pemercaya Kristus saja, di dalam hidup kita setiap hari di tengah keluarga, jemaat dan masyarakat?.
- Apakah kita telah hidup sebagai anggota tubuh Kristus yang saling mengasihi, saling mengampuni dan saling membangun, seorang terhadap yang lain?

(Instrumen KJ. 29 “Dimuka Tuhan Yesus”)

3. Panggilan untuk menjadi saksi-Nya demi keselamatan dunia.

Ketika kita bersatu dengan Kristus, kita pun dipersatukan dalam kematian dan kebangkitan Kristus. *Dipersatukan dengan Kristus* berarti *diutus untuk mengosongkan diri*, menyangkal diri, memikul salib dan mengikut Kristus, *serta memberi dan memakai hidup kita demi keselamatan dunia.*

Marilah kita renungkan:

- Apakah kita telah menjadi saksi Kristus yang telah terlebih dulu menyaksikan hidup yang melayani dan bukan dilayani, bahkan hidup yang mengorbankan nyawa-Nya bagi kita dan dunia ini?.
- Apakah kita telah menjadi sesama dan saudara bagi sanak keluarga kita, tetangga kita, pegawai kita, dan rekan sekerja kita, khususnya yang papa, hina-dina, terlunta dan menderita?.
- Apakah kita telah berupaya untuk menghadirkan damai-sejahtera Kristus dengan menyuarakan dan memperjuangkan keadilan serta kebenaran bagi semua orang yang membutuhkannya?.

(Instrumen KJ. 29 “Dimuka Tuhan Yesus”)

Jika kita dengan sungguh-sungguh menjawab setiap pertanyaan itu dalam doa, kita akan sadar bahwa perjamuan kudus sesungguhnya adalah satu anugerah dan satu panggilan. **Satu anugerah**, karena kita adalah orang-orang berdosa yang tidak pernah sepenuhnya hidup berkenan kepada Kristus. Dan, sekaligus **satu**

panggilan, supaya kita mau hidup baru dengan meninggalkan hidup yang tidak berkenan kepada-Nya.

Dengan menerima anugerah-Nya dan memenuhi panggilan-Nya itu, kita menjadikan perjamuan kudus bermakna dan tidak sia-sia dalam hidup kita.

Kiranya Roh Kudus menolong kita semua dalam penyiapan diri untuk merayakan Perjamuan Kudus pada tanggal 7 Oktober 2018. mendatang!

Marilah kita berdoa... *(PF. Menaikkan Doa)*

Jmt : (Menyanyikan KJ 29 : 1, 3 "Dimuka Tuhan Yesus")

- 1. Di muka Tuhan Yesus betapa hina diriku.
Kubawa dosa-dosaku di muka Tuhan Yesus.**
- 3. Di muka Tuhan Yesus 'ku insaf akan salahku;
bertobat kini hatiku di muka Tuhan Yesus.**

1.5. Berita Anugerah *(berdiri)*

PF : Bagi setiap kita yang mengaku dosanya di hadapan tuhan dengan sungguh, firman-Nya menuliskan : *"Sebab tidak mudah seorang mau mati untuk orang yang benar--tetapi mungkin untuk orang yang baik ada orang yang berani mati--. Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Allah."* (Roma 5 : 7-9)

Demikianlah berita anugerah dari TUHAN !

Jmt : Syukur kepada Allah !

**YA ALLAH KASIHMU BESAR
PKJ. 212**

**Ya Allah, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala,
tiada terduga dalamnya, tiada terjangkau luasnya.
Ya Yesus, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala.
Hidup kekal Engkau beri dan aku hidup berseri!**

Refrein :

**Dalam doa aku bersyukur, atas limpah kasih-Mu.
Ajar aku mengasihi-Mu dan sesama manusia.**

*(jemaat saling memberi salam sambil berkata: Damai Tuhan
bersertamu)*

**Ya Allah, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala,
tiada terduga dalamnya, tiada terjangkau luasnya.
Ya Yesus, kasih-Mu besar, lebih besar dari segala.
Hidup kekal Engkau beri dan aku hidup berseri!**

Refrein :

**Dalam doa aku bersyukur, atas limpah kasih-Mu.
Ajar aku mengasihi-Mu dan sesama manusia.**

II. PELAYANAN FIRMAN *(duduk)*

2.1. Doa memohon pertolongan Roh Kudus.

2.2. Bacaan I :

Pnt : Bacaan pertama diambil dari Kitab Bilangan 11: 4-6, 10-16, 24-29

⁴ Orang-orang bajingan yang ada di antara mereka kemasukan nafsu rakus; dan orang Israel pun menangislah pula serta berkata: "Siapakah yang akan memberi kita makan daging?" ⁵ Kita teringat kepada ikan yang kita makan di Mesir dengan tidak bayar apa-apa, kepada mentimun dan semangka, bawang prei, bawang merah dan bawang putih.

⁶ Tetapi sekarang kita kurus kering, tidak ada sesuatu apapun, kecuali manna ini saja yang kita lihat."

¹⁰ Ketika Musa mendengar bangsa itu, yaitu orang-orang dari setiap kaum, menangis di depan pintu kemahnya, bangkitlah murka TUHAN dengan sangat, dan hal itu dipandang jahat oleh Musa. ¹¹ Lalu berkatalah Musa kepada TUHAN: "Mengapa Kauperlakukan hamba-Mu ini dengan buruk dan mengapa aku tidak mendapat kasih karunia di mata-Mu, sehingga Engkau membebankan kepadaku tanggung jawab atas seluruh bangsa ini? ¹² Akukah yang mengandung seluruh bangsa ini atau akukah yang melahirkannya, sehingga Engkau berkata kepadaku: Pangkulah dia seperti pak pengasuh memangku anak yang menyusu, berjalan ke tanah yang Kaujanjikan dengan bersumpah kepada nenek moyangnya? ¹³ Dari manakah aku mengambil daging untuk diberikan kepada seluruh bangsa ini? Sebab mereka menangis kepadaku dengan berkata: Berilah kami daging untuk dimakan. ¹⁴ Aku seorang diri tidak dapat memikul tanggung jawab atas seluruh bangsa ini, sebab terlalu berat bagiku. ¹⁵ Jika Engkau berlaku demikian kepadaku, sebaiknya Engkau membunuh aku saja, jika aku mendapat kasih karunia di mata-Mu, supaya aku tidak harus melihat celakaku." ¹⁶ Lalu berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Kumpulkanlah di hadapan-Ku dari antara para tua-tua Israel tujuh puluh orang, yang kauketahui menjadi tua-tua bangsa dan pengatur pasukannya, kemudian bawalah mereka ke Kemah Pertemuan, supaya mereka berdiri di sana bersama-sama dengan engkau.

²⁴ Setelah Musa datang ke luar, disampaikannya firman TUHAN itu kepada bangsa itu. Ia mengumpulkan tujuh puluh

orang dari para tua-tua bangsa itu dan menyuruh mereka berdiri di sekeliling kemah. ²⁵ Lalu turunlah TUHAN dalam awan dan berbicara kepada Musa, kemudian diambil-Nya sebagian dari Roh yang hinggap padanya, dan ditaruh-Nya atas ketujuh puluh tua-tua itu; ketika Roh itu hinggap pada mereka, kepenuhanlah mereka seperti nabi, tetapi sesudah itu tidak lagi. ²⁶ Masih ada dua orang tinggal di tempat perkemahan; yang seorang bernama Eldad, yang lain bernama Medad. Ketika Roh itu hinggap pada mereka--mereka itu termasuk orang-orang yang dicatat, tetapi tidak turut pergi ke kemah--maka kepenuhanlah mereka seperti nabi di tempat perkemahan. ²⁷ Lalu berlailah seorang muda memberitahukan kepada Musa: "Eldad dan Medad kepenuhan seperti nabi di tempat perkemahan." ²⁸ Maka menjawablah Yosua bin Nun, yang sejak mudanya menjadi abdi Musa: "Tuanku Musa, cegahlah mereka!" ²⁹ Tetapi Musa berkata kepadanya: "Apakah engkau begitu giat mendukung diriku? Ah, kalau seluruh umat TUHAN menjadi nabi, oleh karena TUHAN memberi Roh-Nya hinggap kepada mereka!"

Demikianlah sabda Tuhan !

Jmt : Syukur kepada Allah !

2.3. Antar Bacaan : Mazmur 19 : 7-14

Refrein :

(pertama kali dinyanyikan oleh cantor, kemudian dinyanyikan bersama jemaat)

Agung, agung, karya-Mu, ya Tuhan.

Biarlah ucapanku, naik kepada-Mu!

- 1. Langit c'ritakan kemuliaan-Mu,
cakrawala b'ritakan karya-Mu.
Hari b'ritakan kepada hari, tentang perbuatan-Mu.
Malam sampaikan kepada malam
tentang hikmat-Mu, Tuhan!
*Refrein.***

- 5. Yang berpegang teguh pada taurat-Mu
akan mendapat upah yang besar.
Bebaskanlah aku dari yang sesat, yang tak aku sadari.
Lindungilah hamba-Mu, ya Tuhan, agar 'ku tak bercela!
*Refrein.***

2.4. Bacaan II :

PL : Bacaan kedua diambil dari Yakobus 5 : 13-20.

¹³ Kalau ada seorang di antara kamu yang menderita, baiklah ia berdoa! Kalau ada seorang yang bergembira baiklah ia menyanyi! ¹⁴ Kalau ada seorang di antara kamu yang sakit, baiklah ia memanggil para penatua jemaat, supaya mereka mendoakan dia serta mengolesnya dengan minyak dalam nama Tuhan. ¹⁵ Dan doa yang lahir dari iman akan menyelamatkan orang sakit itu dan Tuhan akan membangunkan dia; dan jika ia telah berbuat dosa, maka dosanya itu akan diampuni. ¹⁶ Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar, bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya. ¹⁷ Elia adalah manusia biasa sama seperti kita, dan ia telah bersungguh-sungguh berdoa, supaya hujan jangan turun, dan hujanpun tidak turun di bumi selama tiga tahun dan enam bulan. ¹⁸ Lalu ia berdoa pula dan langit menurunkan hujan dan bumipun

mengeluarkan buahnya. ¹⁹ Saudara-saudaraku, jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran dan ada seorang yang membuat dia berbalik, ²⁰ ketahuilah, bahwa barangsiapa membuat orang berdosa berbalik dari jalannya yang sesat, ia akan menyelamatkan jiwa orang itu dari maut dan menutupi banyak dosa.

Demikianlah sabda Tuhan !

Jmt : Syukur kepada Allah !

2.5. Bacaan III :

PF : Bacaan ketiga diambil dari Kitab Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Markus 9 : 38-50

³⁸ Kata Yohanes kepada Yesus: "Guru, kami lihat seorang yang bukan pengikut kita mengusir setan demi nama-Mu, lalu kami cegah orang itu, karena ia bukan pengikut kita." ³⁹ Tetapi kata Yesus: "Jangan kamu cegah dia! Sebab tidak seorangpun yang telah mengadakan mujizat demi nama-Ku, dapat seketika itu juga mengumpat Aku. ⁴⁰ Barangsiapa tidak melawan kita, ia ada di pihak kita. ⁴¹ Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa memberi kamu minum secangkir air oleh karena kamu adalah pengikut Kristus, ia tidak akan kehilangan upahnya." ⁴² "Barangsiapa menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya ini, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan diikatkan pada lehernya lalu ia dibuang ke dalam laut. ⁴³ Dan jika tanganmu menyesatkan engkau, penggallah, karena lebih baik engkau masuk ke dalam hidup dengan tangan kudung dari pada dengan utuh kedua tanganmu dibuang ke dalam neraka, ke dalam api yang tak terpadamkan; ⁴⁴ (di tempat itu ulatnya tidak akan

mati, dan apinya tidak akan padam.)⁴⁵ Dan jika kakimu menyesatkan engkau, penggallah, karena lebih baik engkau masuk ke dalam hidup dengan timpang, dari pada dengan utuh kedua kakimu dicampakkan ke dalam neraka;⁴⁶ (di tempat itu ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam.)⁴⁷ Dan jika matamu menyesatkan engkau, cunckillah, karena lebih baik engkau masuk ke dalam Kerajaan Allah dengan bermata satu dari pada dengan bermata dua dicampakkan ke dalam neraka,⁴⁸ di mana ulat-ulat bangkai tidak mati dan api tidak padam.⁴⁹ Karena setiap orang akan digarami dengan api.⁵⁰ Garam memang baik, tetapi jika garam menjadi hambar, dengan apakah kamu mengasinkannya? Hendaklah kamu selalu mempunyai garam dalam dirimu dan selalu hidup berdamai yang seorang dengan yang lain."

Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus, berbahagialah kita yang mendengarkan Firman Allah dan yang bersedia memeliharanya. Haleluya !.

Jmt : (*Menyanyikan*) Haleluya-Haleluya-Haleluya

2.6. Khotbah :

"Monopoli Pembatas Karya Allah"

2.7. Saat Hening

- Kebaktian I & II : VG Gracia
- Kebaktian III : PSA Tunas Zaitun 1
- Kebaktian IV : Ens. Gunsa

2.8. Pengakuan Iman Rasuli *(berdiri)*

Pnt : Marilah kita bersama dengan umat Allah di masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang mengingat pengakuan pada baptisan kita menurut Pengakuan Iman Rasuli, **Aku Percaya.....**

2.9. Doa Syafaat *(duduk)*

III. PERSEMBAHAN SYUKUR

3.1. Ajakan Bersyukur !

Pnt : Saudara-saudara, mari kita nyatakan akta syukur kita kepada Tuhan, firman Tuhan menuliskan demikian :
“Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu; kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami.” (2 Korintus 9 : 10-11)

BUKAN KAR'NA UPAHMU PKJ. 265 : 1, 2

**1. Bukan kar'na upahmu
dan bukan kar'na kebajikan hidupmu,
bukan persembahanmu
dan bukan pula hasil perjuanganmu:
Allah mengampuni kesalahan umat-Nya,
oleh kar'na kemurahan-Nya;
melalui pengorbanan Putra Tunggal-Nya
ditebus-Nya dosa manusia.**

Refrein:

**Bersyukur, hai bersyukur, kemurahan-Nya pujilah!
Bersyukur, hai bersyukur selamanya!**

- 2. Janganlah kau bermegah
dan jangan pula meninggikan dirimu;
baiklah s'lalu merendah
dan hidup dalam kemurahan kasih-Nya.
Keangkuhan tiada berkenan kepada-Nya;
orang sombong direndahkan-Nya.
Yang lemah dan hina dikasihi-Nya penuh,
yang rendah 'kan ditinggikan-Nya.
*Refrein.***

3.2. Doa persembahan

(berdiri)

IV. PENGUTUSAN

4.1. Lagu Pengutusan

**PAKAILAH WAKTU ANUGRAH TUHANMU
PKJ 274 : 1, 2, 3**

- 1. Pakailah waktu anug'rah Tuhanmu,
hidupmu singkat bagaikan kembang.
Mana benda yang kekal dihidupmu?
Hanyalah kasih tak akan lekang.
Refrein :
Tiada yang baka didalam dunia,
s'gala yang indah pun akan lenyap.
Namun kasihmu demi Tuhan Yesus
sungguh bernilai dan tinggal tetap.**

3. Karya jerihmu demi Tuhan Yesus

'kan dihargai benar oleh-Nya.

Kasih yang sudah kau taburkan didunia
nanti kau tuai di sorga mulia.

Refrein.

4.2. Pengutusan

PF : Sekarang arahkanlah hatimu kepada Tuhan.

Jmt : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan.

PF : Jadilah saksi Kristus.

Jmt : Syukur kepada Allah.

PF : Terpujilah Tuhan.

Jmt : Kini dan selamanya.

4.3. Berkat

PF : Pulanglah dengan damai sejahtera dan terimalah berkat Tuhan : **“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.”**
Amin.

Jmt : (*menyanyikan*) Haleluya, haleluya, haleluya, haleluya, haleluya. Amin, amin, amin.

(Jemaat tetap berdiri sampai prosesi keluar Pelayan Firman)

